



PERAN MANAJEMEN ASET BERKELANJUTAN

Sebuah Teori dan Praktek Likuiditas, Risiko Garansi, dan Gearing Ratio
untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penjaminan Kredit

Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak



PERAN MANAJEMEN ASET BERKELANJUTAN

Sebuah Teori dan Praktek Likuiditas, Risiko Garansi, dan Gearing Ratio
untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penjaminan Kredit



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-454-7



**PERAN MANAJEMEN ASET
BERKELANJUTAN: SEBUAH TEORI DAN
PRAKTEK LIKUIDITAS, RISIKO GARANSI,
DAN *GEARING RATIO* UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PENJAMINAN
KREDIT**

Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PERAN MANAJEMEN ASET BERKELANJUTAN: SEBUAH
TEORI DAN PRAKTEK LIKUIDITAS, RISIKO GARANSI,
DAN GEARING RATIO UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT**

Penulis : Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Ayu May Lisa

ISBN : 978-623-120-454-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga buku dengan judul "Peran Manajemen Aset Berkelanjutan: Sebuah Teori dan Praktek Likuiditas, Risiko Garansi, dan Gearing Ratio untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penjaminan Kredit" dapat ditulis dengan harapan kedepannya dapat bermanfaat bagi para pembaca dan lainnya.

Dalam lingkup perubahan yang dinamis dan kompleks dalam dunia keuangan, perusahaan penjaminan kredit ditantang untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dalam menghadapi risiko dan likuiditas. Buku ini menggabungkan teori dan praktek dalam konteks manajemen aset berkelanjutan untuk memberikan pandangan yang mendalam dan praktis kepada pembaca tentang bagaimana likuiditas, risiko garansi, dan gearing ratio dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal. Buku ini didesain untuk membimbing pembaca melalui pemahaman konsep-konsep kunci manajemen aset berkelanjutan dan bagaimana penerapannya dapat meningkatkan daya saing dan ketahanan perusahaan khususnya perusahaan penjaminan kredit.

Penekanan pada perusahaan penjaminan kredit dalam konteks manajemen aset berkelanjutan menjadi suatu hal yang esensial. Bagaimana perusahaan mampu mengoptimalkan pengelolaan asetnya, meminimalkan risiko garansi dengan strategi yang cerdas, dan merancang gearing ratio yang seimbang menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Penulisan buku ini tidak hanya didasarkan pada pendekatan akademis semata, tetapi juga mengintegrasikan wawasan praktisi dan peneliti ke dalam setiap halaman.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu untuk memperbaiki buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi pada penulisan buku ini. Penulis berharap buku ini

dapat menjadi panduan yang berharga bagi para pemimpin perusahaan, praktisi keuangan, akademisi, dan siapa pun yang tertarik untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana manajemen aset berkelanjutan dapat membentuk masa depan keuangan perusahaan penjaminan kredit.

Malang, 10 Januari 2024

Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
BAB 2 TEORI AGENSI (AGENCY THEORY)	9
BAB 3 TEORI RESOURCE BASED VIEW	12
BAB 4 MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT)	14
A. Definisi Manajemen Risiko.....	14
B. Mengapa Manajemen Risiko Penting?	15
C. Proses Manajemen Risiko	17
D. Peran Stakeholder Dalam Manajemen Risiko.....	19
E. Teknik Manajemen Risiko	21
F. Manajemen Risiko Kredit	21
BAB 5 KINERJA KEUANGAN	24
A. Definisi Kinerja Keuangan.....	24
B. Tujuan Dan Manfaat Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
C. Fungsi Kinerja Keuangan Dalam Bisnis	26
D. Penilaian Kinerja Keuangan	26
E. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	29
BAB 6 LIKUIDITAS	30
A. Definisi Likuiditas	30
B. Arti Penting Likuiditas Dalam Keuangan.....	31
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas	33
D. Rasio Likuiditas	35
E. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	35
F. Strategi Peningkatan Likuiditas	37
BAB 7 RISIKO GARANSI	40
A. Definisi Risiko Garansi	40
B. Pentingnya Pemahaman Risiko Garansi Dalam Keuangan	42
C. Strategi Pengelolaan Risiko Garansi	43
D. Contoh Penerapan Risiko Garansi Pada Perusahaan.....	49

BAB 8	GEARING RATIO	52
	A. Definisi <i>Gearing Ratio</i>	52
	B. Manfaat <i>Gearing Ratio</i>	54
	C. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Gearing Ratio</i>	56
	D. Mengelola Dan Mengendalikan <i>Gearing Ratio</i>	57
BAB 9	MANAJEMEN ASET BERKELANJUTAN	60
	A. Manajemen Aset	60
	B. Manajemen Aset Berkelanjutan.....	64
	C. Manfaat Manajemen Aset Berkelanjutan.....	66
	D. Strategi Manajemen Aset Berkelanjutan.....	68
	E. Inovasi Dan Tren Masa Depan Dalam Manajemen Aset Berkelanjutan.....	70
BAB 10	PRAKTEK LIKUIDITAS, RISIKO GARANSI, DAN GEARING RATIO UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT	74
	A. Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	74
	B. Risiko Garansi Terhadap Kinerja Keuangan.....	76
	C. <i>Gearing Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	78
	D. Manajemen Aset Berkelanjutan Memoderasi Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.....	80
	E. Manajemen Aset Berkelanjutan Memoderasi Risiko Garansi Terhadap Kinerja Keuangan.....	81
	F. Manajemen Aset Berkelanjutan Memoderasi <i>Gearing Ratio</i> Terhadap Kinerja Keuangan.....	83
	DAFTAR PUSTAKA.....	86
	TENTANG PENULIS.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Sub-bidang Manajemen Aset.....	61
Gambar 2	Inovasi Dan Tren Masa Depan Manajemen Aset Berkelanjutan.....	71



**PERAN MANAJEMEN ASET
BERKELANJUTAN: SEBUAH TEORI DAN
PRAKTEK LIKUIDITAS, RISIKO GARANSI,
DAN *GEARING RATIO* UNTUK
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN PENJAMINAN
KREDIT**

Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak.



BAB

1

LATAR BELAKANG

Manajemen aset berkelanjutan telah menjadi elemen kritis dalam strategi bisnis perusahaan modern, khususnya bagi perusahaan penjaminan kredit yang beroperasi dalam lingkungan keuangan yang dinamis dan kompleks. Seiring dengan tuntutan untuk tetap berkelanjutan dan menghadapi tantangan yang terus berkembang, perusahaan penjaminan kredit perlu memahami dengan mendalam peran manajemen aset berkelanjutan, terutama dalam konteks likuiditas, risiko garansi, dan gearing ratio. Buku ini, dengan judul "Peran Manajemen Aset Berkelanjutan: Sebuah Teori dan Praktek Likuiditas, Risiko Garansi, dan Gearing Ratio untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Penjaminan Kredit," bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam dan solusi praktis terhadap kompleksitas ini.

Buku ini dilengkapi contoh studi kasus topik terkait, khususnya pada sektor jasa keuangan di Indonesia yang didalamnya termasuk Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah yang dibahas dalam buku ini yaitu PT JK (inisial nama perusahaan), terjadi fluktuasi hasil produksi karena kondisi internal dan eksternal termasuk COVID-19. Sebagai akibat korelasi naiknya kredit macet, wanprestasi, banyaknya korban meninggal, dan menurunnya pencairan kredit baru dari perbankan dan lembaga pembiayaan, mengakibatkan naiknya beban klaim secara signifikan, penurunan likuiditas dan mempengaruhi permodalan.

BAB

2

TEORI AGENSI (*AGENCY THEORY*)

Menurut Indra Bastian (2006) teori agensi merupakan salah satu kebutuhan utama kajian ilmiah akuntansi saat ini. Walaupun teori agensi berakar pada bidang keuangan dan ekonomi daripada psikologi dan sosiologi, kajian ilmiah tentangnya dapat bersifat deduktif atau induktif dan terutama berkaitan dengan kajian ilmiah perilaku.

Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dijelaskan pada teori agensi (*agency theory*). Menurut Meisser et al. (2006:7) hubungan keagenan ini menyebabkan dua masalah. Pertama adalah asimetri informasi, yang terjadi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih banyak tentang posisi keuangan dan operasi entitas pemilik. Kedua adalah konflik kepentingan yang terjadi karena ketidaksamaan tujuan dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik.

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) secara langsung atau tidak langsung terkait dengan perusahaan dapat mempengaruhi keputusan, kebijakan, serta operasi. Sedangkan manajemen atau agen adalah orang yang diberi kewenangan oleh prinsipal untuk menjalankan operasional perusahaan (Zogning, 2017). Pemisahan itu terjadi karena pemilik modal melakukan diversifikasi portofolio dengan mendelegasikan kewenangan dan pengambilan keputusan kepada manajer dalam mengelola dananya (Hansen & Crutchley, 1989).

BAB 3

TEORI *RESOURCE BASED VIEW*

Resource based view adalah teori yang membahas tentang bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas mereka dengan memaksimalkan potensi internal mereka. Konsepnya adalah bahwa perusahaan dapat bersaing dengan pesaing lain dengan memaksimalkan potensi internal mereka. Menurut Grant (2001), potensi internal perusahaan terdiri dari tiga komponen: potensi berwujud (*tangible*), potensi tidak berwujud (*intangible*), dan sumber daya manusia. RBV berfokus pada mengoptimalkan potensi internal perusahaan untuk berkompetisi sesuai dengan kebutuhan pasar dengan menciptakan kemampuan bersaing yang efektif bagi perusahaan.

Perusahaan dalam meraih keunggulan kompetitif yang berkelanjutan tidak terlepas dari konsep *Resources-Based View* (RBV) yaitu mengarahkan manajemen perusahaan untuk mengidentifikasi, menguasai, dan mengembangkan sumber daya strategis dalam rangka menghasilkan profitabilitas yang stabil dan kinerja secara optimal (Ray *et al.*, 2004). Pada teori RBV, Barney (1991) sebagai tokoh utamanya, RBV merupakan sebuah model kinerja suatu perusahaan yang berfokus dengan bagaimana perusahaan mengoptimalkan potensi internal berupa sumber dayanya (*resources*) dan kemampuan (*capabilities*). *Resource-based theory* (RBT) dikembangkan lebih lanjut dari RBV oleh Grant (1991), teori tersebut mendefinisikan enam sumber daya penting perusahaan yaitu sumber daya keuangan, manusia, fisik,

BAB

4

MANAJEMEN RISIKO (*RISK MANAGEMENT*)

A. Definisi Manajemen Risiko

Menurut Djohanputero (2008) definisi manajemen risiko adalah suatu proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan risiko, dan dalam memonitor dan mengendalikan implementasi penanganan risiko. Seperti diungkap Rustam (2019) dalam bukunya manajemen risiko bahwa untuk meminimalisasi potensi risiko, maka perusahaan harus menerapkan manajemen risiko dengan optimal. Dinyatakan di dalam Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha lembaga jasa keuangan non bank.

Mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan ancaman keuangan, hukum, strategis, dan keamanan terhadap modal dan pendapatan organisasi adalah proses yang dikenal sebagai manajemen risiko. Ancaman atau risiko ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti ketidakpastian keuangan, tanggung jawab hukum, kesalahan manajemen strategis, kecelakaan, dan bencana alam. Dalam mengurangi risiko, organisasi perlu menggunakan sumber daya untuk mengurangi, memantau,

BAB 5

KINERJA KEUANGAN

A. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran subjektif tentang seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan menghasilkan pendapatan. Ini adalah evaluasi posisi keuangannya mengenai variabel-variabel seperti aset, kewajiban, ekuitas, pengeluaran dan pendapatan. Kinerja keuangan sangat ditentukan oleh cara keuangan dikelola. (Leon, 2013) mengidentifikasi bahwa kinerja keuangan adalah kekuatan yang dimiliki oleh laporan keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang meliputi pengumpulan dan penggunaan dana yang diukur dengan beberapa indikator rasio kecukupan modal, likuiditas, leverage, solvabilitas, dan profitabilitas. Dari sisi finansial, kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri (Mazviona et al., 2017). Dalam hal ini profitabilitas, merupakan salah satu tujuan utama manajemen perusahaan, karena laba adalah prasyarat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Selain itu, profitabilitas akan memberi keuntungan yaitu menarik investor dan meningkatkan tingkat solvabilitas, dengan demikian tentu akan memperkuat kepercayaan konsumen (Burca & Batrinca, 2014).

BAB

6

LIKUIDITAS

A. Definisi Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017:128), likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu yang ditentukan. Dikemukakan oleh Chen & Wong (2004) bahwa likuiditas dari konteks perusahaan asuransi adalah kemampuan untuk membayar kewajiban yang meliputi biaya operasional, pembayaran kerugian/manfaat atau klaim, dan polis yang jatuh tempo, juga tersedianya aset lancar yang dimiliki dan menganggur sehingga dapat diinvestasikan dalam investasi yang menguntungkan. Arus kas berupa pendapatan premi dan pengembalian investasi serta likuidasi aset adalah sumber utama dari likuiditas, artinya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengonversikan aset menjadi kas atau untuk memperoleh kas guna memenuhi kewajiban jangka pendek, biasanya dalam kurun waktu hingga satu tahun, atau diidentifikasi sebagai siklus operasi normal perusahaan (Mazviona et al., 2017).

Kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya saat ditagih ditunjukkan dengan istilah likuiditas (Munawir, 2014). Rasio likuiditas, juga dikenal sebagai rasio modal kerja, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk

BAB

7

RISIKO GARANSI

A. Definisi Risiko Garansi

Risiko garansi, dalam konteks keuangan dan bisnis, merujuk pada kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang timbul ketika suatu pihak memberikan jaminan atau garansi terhadap produk, layanan, atau transaksi tertentu. Risiko ini berkaitan dengan ketidakmampuan pihak yang memberikan garansi untuk memenuhi kewajibannya atau janji yang dijaminnya. Beberapa elemen penting terkait dengan pengertian risiko garansi dalam keuangan meliputi:

1. Jaminan atau Garansi

Risiko garansi muncul ketika suatu pihak memberikan jaminan atau garansi terhadap produk, layanan, atau transaksi. Jaminan ini dapat melibatkan berbagai hal, seperti kualitas produk, kinerja layanan, atau pemenuhan kewajiban keuangan.

2. Potensi Kerugian Finansial

Risiko ini melibatkan potensi terjadinya kerugian finansial. Ketidakmampuan pihak yang memberikan garansi untuk memenuhi janji atau kewajibannya dapat mengakibatkan pembayaran yang harus dilakukan atau kerugian lainnya yang bersifat finansial.

BAB 8

GEARING RATIO

A. Definisi *Gearing Ratio*

Gearing Ratio adalah perbandingan antara utang dan ekuitas dalam struktur modal suatu perusahaan. *Gearing ratio* dapat dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Menurut Houston, J.F. (2011), *Gearing Ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai aset-asetnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan bergantung pada utang.

Definisi *gearing ratio* dalam konteks keuangan adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang untuk mendanai aset-asetnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan bergantung pada utang (Brigham, E.F., Houston, J.F. (2011)). Rasio *gearing*, sebuah ukuran leverage keuangan yang menunjukkan sejauh mana utang perusahaan didanai oleh ekuitas pemegang saham dibandingkan dengan dana kreditur, dikenal sebagai rasio keuangan *gearing ratio*. Ini adalah kumpulan rasio keuangan yang umum yang digunakan untuk membandingkan utang perusahaan dengan matrik keuangan lainnya, seperti aset dan ekuitas bisnis.

Peraturan OJK Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Bab VIII pasal 22 menyebutkan dalam rangka menyelenggarakan usaha penjaminan atau penjaminan ulang yang sehat, lembaga

BAB 9

MANAJEMEN ASET BERKELANJUTAN

A. Manajemen Aset

Manajemen aset merupakan proses strategis yang bertujuan untuk mengelola aset perusahaan dengan efisien dan efektif sepanjang siklus hidupnya. Aset dalam konteks ini tidak hanya mencakup aset fisik seperti tanah, bangunan, dan peralatan, tetapi juga meliputi aset non-fisik seperti merek dagang, hak paten, dan teknologi informasi. Manajemen aset melibatkan perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan penggunaan aset secara optimal untuk mencapai tujuan bisnis perusahaan. Menurut Doli D. Siregar (2004) mendefinisi manajemen aset secara umum, yaitu *optimizing the utilization of assets in terms of service benefit and financial return* yang berarti bahwa manajemen aset adalah mengoptimalkan pemanfaatan aset dalam hal manfaat layanan dan keuntungan finansial.

Salah satu tugas terpenting manajemen aset adalah merencanakan dan mempertimbangkan investasi dan biaya tindak lanjut. Penatausahaan modal kerja serta pengelolaan suku cadang juga menjadi tanggung jawab pengelolaan aset secara umum (Deutsches Institut für Normen e.V., 2017). Tujuan utama dari manajemen aset adalah untuk meningkatkan nilai aset perusahaan dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan secara keseluruhan. Beberapa tujuan kunci dari manajemen aset antara lain:

BAB

10

PRAKTEK LIKUIDITAS, RISIKO GARANSI, DAN *GEARING RATIO* UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PENJAMINAN KREDIT

A. Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya jika likuiditas meningkat, maka kinerja keuangan akan meningkat. Hubungan logis yang dapat diterima adalah semakin tinggi likuiditas mengindikasikan banyak alat likuiditas yang menganggur, berpotensi meningkatkan perolehan atau pendapatan yang optimal, sehingga dapat meningkatkan laba.

Melalui pengembalian atas penggunaan ketersediaan uang tunai (aset lancar) yang dihasilkan dari perolehan imbal jasa penjaminan, peluang investasi dan alokasi/diversifikasi portofolio investasi yang optimal, dan menilai secara berkala terhadap kebijakan investasi dengan memperhatikan perkembangan aktivitas terkini, membangun hubungan pelanggan yang baik, serta pemanfaatan aset lainnya yang tepat. Hal tersebut sebagai bentuk perhatian dalam melaksanakan *risk management* dengan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional PT JK.

Likuiditas memiliki peran krusial dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa aspek kunci yang menjelaskan peran likuiditas terhadap kinerja keuangan:

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeljawad, I., Dwaikat, L. M., & Oweidat, G. A. I. (2020). *Accepted Manuscript to be published in 2022 at An-Najah University Journal for Research - B (Humanities)*, 36(2), 36(2), 1-19.
- Ambaw Z. M. & LiJuan S. (2021) The Micro Economic Determinants of Insurance Profitability in Ethiopian Insurance Industry Evidenced from Life and Non-Life Insurance Products. *Journal of Insurance and Financial Management*, 5(1), 87-123.
- ANAO-Australian National Audit Office (1996). *Asset Management Handbook*
- Azhari, A. R., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Determinan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 426. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp426-438>
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Batool, A., & Sahi, A. (2019). Determinants of Financial Performance of Insurance Companies of USA and UK during Global Financial Crisis (2007-2016). *International Journal of Accounting Research*, 07(01), 1-9. <https://doi.org/10.35248/2472-114x.19.7.194>
- Beaver, W.H. (1967) *Financial Ratios as Predictors of Failure*. Empirical Research in Accounting: Selected.
- Bessis, Joel. 1998, *Risk Management in Banking*, John Wiley & Sons, New York.
- Brigham, E. dan J. F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Ali Akbar Yulianto. Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2009). *Fundamentals of Financial Management*. South-Western: Cengage.

- BURCA, A.-M., & BATRINCA, G. (2014). The Determinants of Financial Performance in the Romanian Insurance Market. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v4-i1/637>
- Chen, R., & Wong, K. A. (2004b). The determinants of financial health of Asian insurance companies. *Journal of Risk and Insurance*, 71(3), 469–499. <https://doi.org/10.1111/j.0022-4367.2004.00099.x>
- Derbali, A., & Jamel, L. (2018). Determinants of performance of Tunisia insurance companies: Case of life insurance. *International Journal of Productivity and Quality Management*, 24(4), 531–542. <https://doi.org/10.1504/IJPQM.2018.093452>
- Deutsches Institut für Normen e. V. (2017). Asset Management. (DIN ISO, 55000).
- Deyganto, K. O., & Alemu, A. A. (2019). Factors Affecting Financial Performance of Insurance Companies Operating in Hawassa City Administration, Ethiopia. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2019.070101>
- Doli D. Siregar. (2004). Manajemen Aset. Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Down, Kevin. 1998, *Beyond Value at Risk : The New Science of Risk Management*”, John Wiley & Sons, New York.
- Harrington, S. E., & Niehaus, G. (2002). Capital structure decisions in the insurance industry: Stocks versus mutuals. *Journal of Financial Services Research*, 21(1–2), 145–163. <https://doi.org/10.1023/A:1014329903079>
- ISO 55000 (2014). *Asset Management Overview, principles and terminology*, Switzerland

- JK Jateng. 2021. "Laporan Tahunan 2020 dan Tata Kelola". (<https://JK-jateng.co.id/laporan-tahunan/>). Diakses 4 Juli 2021
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. 2017. "Ada 16 provinsi belum punya JK". <https://keuangan.kontan.co.id/news/ada-16-provinsi-belum-punya-JK>, 19 September 2017. Diakses 29 Juni 2021
- Kountur, Ronny. 2006, *Manajemen Resiko*, Abdi Tandur, Jakarta.
- Kripa D. & Ajasllari D. (2016). Factors Affecting the Profitability of Insurance Companies in Albania. *European Journal of Multidisciplinary Studies*. 1(1), 352-360
- Lasisi, I. O. (2018). Effect of Liquidity Risk, Premium Growth on the Performance of Quoted Insurance Firms in Nigeria: A Panel Data Analysis. *American Finance & Banking Review*, 2(1), 42-51.
- Laskar, N. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: An exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*. 133(5), 578-597.
- Leon, S. A. (2013). The impact of capital structure on financial performance of the listed manufacturing firms in sri lanka. *Global Journal of Commerce and Management Perspective*, 2(5), 56-62.
- Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti.
- Manitik, Y. I. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT XL. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1974- 1982.
- Mazviona, B. W., Dube, M., & Sakahuhwa, T. (2017). An analysis of factors affecting the performance of insurance companies in

Zimbabwe. *Journal of Finance and Investment Analysis*, 6(1), 11-30.

Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2008. "Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit".

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-keputusan-menteri/Pages/peraturan-menteri-keuangan-nomor-222-pmk-010-2008-tentang-perusahaan-penjaminan-kredit-dan-perusahaan-penjaminan-ulang-.aspx>. Desember 16, 2008

Mwangi M & Murigu J. W. (2015) The Determinants of Financial Performance in General Insurance Companies in Kenya. *European Scientific Journal*. 11(1), 288-297.

Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297-301. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>

Olalekan, L. I. (2018). Effect of Liquidity Risk, Premium Growth on the Performance of Quoted Insurance Firms in Nigeria: A Panel Data Analysis. *American Finance & Banking Review*, 2(1), 42-51. <https://doi.org/10.46281/amfbr.v2i1.128>

Otoritas Jasa Keuangan (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.05/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin.

Otoritas Jasa Keuangan. 2015. "Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". <https://www.ojk.go.id/>. Maret 23, 2015

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin”.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/surat-edaran-ojk/Pages/SEOJK-Laporan-Penerapan-Tata-Kelola-Perusahaan-yang-Baik-bagi-Lembaga-Penjamin.aspx> Oktober 12, 2017

Otoritas Jasa Keuangan. 2019. “Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.05/2019 Tentang Sertifikasi Keahlian Di Bidang Manajemen Risiko Dan Sertifikasi Kualifikasi Ahli Di Bidang Penjaminan Atau Penjaminan Syariah Pada Lembaga Penjamin”. <https://www.ojk.go.id/>. September 17, 2019

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. “Kebijakan Stimulus pada Sektor Jasa Keuangan Antisipasi Dampak Virus Corona”. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Kebijakan-Stimulus-OJK-pada-Sektor-Jasa-Keuangan-Antisipasi-Dampak-Virus-Corona.aspx>. 31 Maret 2020.

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. “Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 58/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank”. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Perubahan-Atas-Peraturan-Otoritas-Jasa-Keuangan-Nomor-14-tentang-Kebijakan-Countercyclical-Dampak-Penyebaran-/poj%2058-2020.pdf>. Desember 10, 2020

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. “Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 44/POJK.05/2020 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.” <https://www.ojk.go.id/>. Agustus, 28, 2020

- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. "Siaran Pers Perpanjangan Kebijakan Stimulus COVID-19 untuk Lembaga Keuangan Non Bank". SP 86/DHM/OJK/XII/2020. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Perpanjangan-Kebijakan-Stimulus-COVID-19-Untuk-Lembaga-Keuangan-Non-Bank.aspx>. Desember 29, 2020
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2015. 2015. "Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/peraturan-ojk-tentang-penerapan-manajemen-risiko-bagi-lembaga-jasa-keuangan-non-bank.aspx>. April 1, 2015.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017. 2015. "Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-1-POJK.05-2017.aspx>. Januari 11, 2017
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017. 2017. "Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-2-POJK.05-2017.aspx>. Januari 11, 2017
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2013. 2013. "Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/46peraturan-otoritas-jasa-keuangan-tentang-laporan-bulanan-lembaga-jasa-keuangan-non-bank.aspx>. September 12, 2013
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2014. "Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga->

jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-5POJK05-2014-.aspx. April 8, 2014

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014. 2014. "Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-6POJK05-2014-.aspx>. April 8, 2014

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Ojk.go.id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Default.aspx>

Presiden Republik Indonesia. (2008). "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 tentang Lembaga Penjaminan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/peraturan-pemerintah/Documents/Pages/peraturan-presiden-republik-indonesia-nomor-2-tahun-2008-tentang-lembaga-penjaminan/Peraturan%20Presiden%20no.%202%20th.%202008%20ttg.%20Lembaga%20Penjaminan.pdf>. Januari 26, 2008

Presiden Republik Indonesia. (2016). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2016 Penjaminan". <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-jasa-keuangan-khusus/undang-undang/Pages/Undang-undang-Nomor-1-Tahun-2016-Tentang-Penjaminan.aspx>. Januari 15, 2016

Putra, I. N. D. D. (2017). The Influence Growth Of Income , Assets , Ratio of Claim and Risk Based Capital on the Profitability of Life Insurance Companies in Indonesia. *The Influence Growth Of Income, Assets, Ratio of Claim and Risk Based Capital on the Profitability of Life Insurance Companies in Indonesia I*, 6(09), 24-42.

Rashid, A., & Kemal, M. U. (2018). Impact of Internal (Micro) and External (Macro) Factors on Profitability of Insurance

Companies. *İktisat Politikası Araştırmaları Dergisi Journal of Economic Policy Researches Cilt*, 5(1), 35–57.

- Ray, G., Barney, J. B., & Muhanna, W. A. (2004). Capabilities, business processes, and competitive advantage: Choosing the dependent variable in empirical tests of the resource-based view. *Strategic Management Journal*, 25(1), 23–37. <https://doi.org/10.1002/smj.366>
- Rehman, S. U. (2018). Determinants of Profitability in Life and Non-Life Insurance Sector of Pakistan: An Endogenous and Exogenous Evaluation. *Journal of Independent Studies and Research: Management, Social Science and Economics*, 16(2), 97–106. [https://doi.org/10.31384/jisrmsse/\(2018\).16.2.7](https://doi.org/10.31384/jisrmsse/(2018).16.2.7)
- S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Sabil. (2016). Peranan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada K.I.A Tour & Travel Jakarta Sabil. *Moneter*, lii(1), 54–65.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 18(2), 276–293.
- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Shiu, Y. M. (2020). How does reinsurance and derivatives usage affect financial performance? Evidence from the UK non-life insurance industry. *Economic Modelling*, 88, 376–385. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.09.048>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tampubolon, Robert. 2004, Manajemen Risiko Pendekatan Kualitatif untuk Bank Komersial, Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Tarsono, O., Ardheta, P. A., & Amriyani, R. (2020). *The Influence of Net Premium Growth, Claim Ratio and Risk-Based Capital on the Financial Performance of Life Insurance Companies*. 127(AICAR 2019), 65–68. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.015>
- Tegegn M., Sera L., & Merra T. M. (2020). Factors Affecting Profitability of Insurance Companies in Ethiopia: Panel Evidence. *International Journal of Commerce and Finance*, 6(1), 1-14.
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. 10(5), 29–41. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- USEPA-United States Environmental Protection Agency (2008). *Assets Management: A Best Practices Guide*
- Wahyuddin, & Mauliyana. (2021). The Effect of Premium Revenue, Underwriting Results, Investment Results, and Risk Based Capital on Income in Insurance Company (Study On Corporate Insurance - The Listed on the Indonesia Stock Exchange). *Quantitative Economics and Management Studies*, 2(6), 387–399. <https://doi.org/10.35877/454ri.qems382>
- Wernerfelt (1984). A Resource-Based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171-180.
- Xia, X., & Gan, L. (2020). SME financing with new credit guarantee contracts over the business cycle. *International Review of Economics and Finance*, 69, 515–538.
- Zainudin, R., Ahmad Mahdzan, N. S., & Leong, E. S. (2018). Firm-specific internal determinants of profitability performance: an exploratory study of selected life insurance firms in Asia. *Journal of Asia Business Studies*, 12(4), 533–550. <https://doi.org/10.1108/JABS-09-2016-0129>
- Zasmon. 2020. *kompasiana.com. "Gearing ratio"*. <https://www.kompasiana.com/zinda0408/5e56369ad541df>

6c470b0f43/gearing-ratio.Februari, 26, 2020
<https://kbbi.web.id/lanjut>

Zogning, F. (2017). Agency Theory : A Critical Review. *European Journal of Business and Management*, 9(2), 1-8.

TENTANG PENULIS

Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak.



Dr. Ericke Fridatien, S.E., M.Ak., Ak. lahir di Kediri, 24 September 1971. Menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi pada STIE Dharmaputra Semarang lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan studi S3 program studi Ekonomi pada peminatan Keuangan di Universitas Merdeka Malang lulus tahun 2023.

Pengalaman bekerja sebagai Branch Service Manager PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1996 - 2016 yang selanjutnya bekerja di PT Jamkrida Jateng sebagai Komite Audit. Saat ini bekerja sebagai dosen di STIE Cendekia Karya Utama Semarang.